



Berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 88/TIM/2024 Tentang Pembentukan Tim Persiapan Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi 1 dan 2 di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka kami beritahukan Direktorat Jalan Bebas Hambatan pada Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia akan melaksanakan Pengadaan Tanah Untuk Penambahan Lahan Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi 1 dan 2 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berkenaan hal tersebut, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penetapan Lokasi Penambahan Lahan Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi 1 dan 2 di Daerah Istimewa Yogyakarta telah diterbitkan dengan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 53 TAHUN 2025 Tanggal 4 Februari 2025 Tentang Penetapan Lokasi Penambahan Lahan Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi 1 dan 2 di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Maksud dan Tujuan Rencana Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi 1 dan 2 di Daerah Istimewa Yogyakarta:
 - a. Maksud

Maksud dari Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi 1 dan 2 adalah untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas serta kapasitas jaringan jalan antar wilayah di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta serta memberikan opsi transportasi dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan jalan yang ada saat ini dan waktu tempuh lebih cepat, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan daya saing melalui pengurangan biaya distribusi dan menyediakan akses ke pasar regional maupun internasional serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Tujuan

Tujuan Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi 1 dan 2 di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah:

 - 1) Pengembangan Jalan Tol yang bermanfaat untuk memicu pengembangan wilayah sekitar karena pengaruh aksesibilitas yang semakin tinggi dan penghematan biaya perjalanan bagi pelaku pergerakan.
 - 2) Meningkatkan aksesibilitas daerah untuk mendorong minat swasta dan masyarakat dalam pengembangan wilayah sehingga meningkatkan perekonomian dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah.
 - 3) Untuk mengurangi kemacetan di wilayah Solo dan D.I. Yogyakarta dengan memberikan alternatif kepada pengguna jalan yang mengakomodir lalu lintas dari dan ke Pusat Kota, Kawasan Wisata dan Residensial yang berdampak pada peningkatan ekonomis bagi keperluan wilayah perkotaan dan waktu tempuh di wilayah Solo, D.I. Yogyakarta dan sekitarnya.
 - 4) Mengakomodir pergerakan kendaraan dari Utara-Selatan maupun sebaliknya, sehingga dinilai perlu penambahan jaringan Jalan Tol baru untuk mengurangi beban lalu lintas pada ruas jalan eksisting Solo - Yogyakarta yang semakin berat karena selalu dipergunakan oleh sebagian besar kendaraan yang masuk/keluar dari pusat kota Solo dan Yogyakarta.
3. Letak Tanah dan Luas Tanah yang Dibutuhkan
 - a. Lokasi rencana Penambahan Lahan Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi 1 dan Seksi 2 di Daerah Istimewa Yogyakarta:
 - 1) Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman
 - 2) Kalurahan Tirtomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman
 - 3) Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman
 - 4) Kalurahan Maguwaharjo, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman
 - 5) Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman
 - 6) Kalurahan Catutungggal, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman
 - 7) Kalurahan Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman
 - 8) Kalurahan Sinduadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman
 - 9) Kalurahan Sendangadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman
 - 10) Kalurahan Tilogoadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman
 - 11) Kalurahan Tirtoadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman

- b. Perkiraan luas tanah yang dibutuhkan adalah $\pm 85.702,80 \text{ m}^2$ (kurang lebih delapan puluh lima ribu tujuh ratus dua koma delapan puluh meter persegi).
4. Tahapan Rencana Pengadaan Tanah
 - Pengadaan Tanah dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan, yakni:
 - a. Tahap Perencanaan, yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan membuat Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah.
 - b. Tahap Persiapan yang dilaksanakan oleh Tim Persiapan, dengan tugas:
 - 1) Melaksanakan pemberitahuan rencana pembangunan;
 - 2) Melakukan pendataan awal lokasi rencana pembangunan;
 - 3) Melaksanakan Konsultasi Publik rencana pembangunan;
 - 4) Menyiapkan Penetapan Lokasi pembangunan;
 - 5) Mengumumkan Penetapan Lokasi pembangunan;
 - 6) Melaksanakan tugas lain yang terkait persiapan Pengadaan Tanah bagi pembangunan untuk Kepentingan Umum yang ditugaskan oleh Gubernur.
 - c. Tahap Pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta setelah Penetapan Lokasi ditetapkan oleh Gubernur.
 - d. Tahap Penyerahan Hasil, yaitu hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh Kepala Kanwil Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta selaku Ketua Pelaksana Pengadaan Tanah, diserahkan kepada Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum sebagai instansi yang memerlukan tanah.
 5. Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi 1 dan Seksi 2 diharapkan dapat selesai pada tahun 2026.
 6. Jangka Waktu Pelaksanaan Pembangunan Jangka waktu pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi 1 dan Seksi 2 di Daerah Istimewa Yogyakarta direncanakan dimulai Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2028.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk menjadi perhatian.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk menjadi perhatian.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 5 Februari 2025

Sekretaris Daerah DIY
Selaku
Ketua Tim Persiapan



Drs. Beny Suharsono, M.S

[illegible]

Urai Kepadatan Mudik Idul Fitri

AHY mengatakan, pihaknya telah menyampaikan dan mendiskusikan terkait kemungkinan diberlakukannya WFA menjelang cuti bersama Lebaran 2025, dengan Kementerian Perhubungan, Kementerian PAN-RB (terkait ASN), Kementerian Dikdasmen (terkait siswa sekolah), dan Kementerian Ketenagakerjaan yang berkaitan dengan urusan pekerja pada berbagai jenis usaha.

"Semangatnya sama, kemarin kami punya semangat bagaimana mengurai kemacetan, kepadatan arus mudik. Dimana pergi ke kampung halaman maupun kembali jangan sampai

terjadi penumpukan di hari-hari yang sudah sangat dekat dengan hari Lebaran-nya,” kata AHY di Cirata, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, Kamis (6/2).

Dengan WFA, kata Agus, diharapkan produktivitas masih ada karena para karyawan tetap bekerja dari jarak jauh secara daring sambil berkegiatan bersama keluarga sebelum masa libur Idul Fitri 2025. "Sehingga kurva (kepadatan)-nya nanti jangan tinggi sekali di satu hari, dua hari sebelum Lebaran. Padahal butuh waktu istirahat, ketemu keluarga termasuk juga menyiapkan hari raya. Nah ditarik

sedikit, diturunkan kemudian mudah-mudahan landai,” ucapnya.

Putra mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) itu mengungkapkan, pihaknya telah melakukan simulasi distribusi untuk pergerakan orang dan barang di periode libur Idul Fitri 2025. Namun pihaknya tetap masih akan mengkaji bersama pihak terkait soal wacana ini.

”Simulasi untuk distribusi sudah dilakukannya. Karena kan pergerakannya tidak hanya manusia, tapi juga barang ini kan terus bergerak. Tetapi semangat kita sama di situ (pengurangan). Hanya tinggal ingin memastikan di tanggal berapa, berapa baru mulai diberlakukan, tapi kita ini dihitung dulu,” ujarnya.

Menurut AHY, terkait cuti dan libur Lebaran nantinya akan diatur dalam Surat Keputusan Bersama atau SKB Tiga Menteri antara Menteri PAN-RB, Menteri Agama, dan

Menaker. "Tapi belum bisa diputuskan sekarang, belum bisa diumumkan sekarang, karena masih perlu sekali lagi kita hitung dengan cermat, pada saatnya akan kita umumkan," katanya.

Sebelumnya Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi mengusulkan pemberlakuan bekerja di mana saja atau WFA mulai 24 Maret 2025 untuk membantu kelancaran libur Lebaran 2025. Hal ini dikarenakan adanya momen dua hari raya besar keagamaan, yakni Hari Raya Nyepi dan Hari Raya Idul Fitri yang berdekatan dan mempertimbangkan tren pergerakan masyarakat pada saat mudik yang cukup banyak.

Selain itu pemberlakuan WFA juga dapat membantu mengantisipasi kepadatan, utamanya pada titik penyeberangan Ketapang-Gilimanuk dan Bandara Ngurah Rai yang akan ditutup selama Hari Raya Nyepi.

(Ant/San)-d

JAKARTA (KR) - Bakti Olahraga Djarum Foundation memberikan apresiasi kepada Djarum, Yoppy Rosimin menyambut bangga capaian para atlet yang telah mengharumkan nama Djarum hari-harinya. "Ke depannya kami masih punya pekerjaan rumah untuk lebih

JAKARTA (KR) - Bakti Olahraga Djarum Foundation memberikan apresiasi kepada atlet-atlet PB Djarum atas torehan prestasi mereka sepanjang tahun 2024, baik di level nasional maupun internasional dengan nilai total Rp 966.950.000. Berbagai pencapaian membanggakan tersebut ialah Juara Kejurnas PBSI 2024 Tunggal Taruna Putri, Beregu Campuran, Ganda Taruna Putra, Ganda Taruna Putri, Atlet Peringkat 8 BWF per 31 Desember 2024. Apresiasi juga diberikan kepada 48 Atlet Berprestasi 2024 U-17 dan U-19, serta Atlet Muda PB Djarum Terbaik 2024.

Program Director Bakti
Olahraga Djarum Founda-
tion yang juga Ketua PB

Djarum, Yoppy Rosimin menyambut bangga capaian para atlet yang telah berjuang sepanjang 2024 dengan sederet kemenangan. "Potensi atlet PB Djarum kini semakin merata, tidak hanya di sektor ganda namun sektor tunggal pun tak kalah moncer. Pemberian apresiasi yang rutin diagendakan setiap tahunnya ini diharapkan menjadi motivasi para atlet untuk menorehkan prestasi yang lebih banyak dan tinggi di tahun mendatang," ujarnya.

Menurutnya, PB Djarum punya dua visi yaitu juara di dalam lapangan dan juara di luar lapangan. Para atlet PB Djarum punya etika yang baik ketika mereka sedang bertanding maupun di kehidupan se-

hari-harinya. "Ke depannya kami masih punya pekerjaan rumah untuk lebih bersinar di kejuaraan internasional baik di sektor beregu maupun perorangan," kata Yoppy di sela acara di Jakarta Timur, Kamis (6/2).

Sementara itu, Hendrawan yang kini resmi bergabung sebagai Technical Advisor Men's & Women's Singles PB Djarum mengapresiasi tren positif para atlet serta konsistensi Bakti Olahraga Djarum Foundation yang selalu mendukung atlet untuk berjaya di kancah nasional maupun internasional. Ia berharap agar di masa mendatang, tim PB Djarum mampu memboyong lebih banyak hasil gemilang di panggung dunia. **(Sim)-d**

(Sim)-d

PEKALONGAN (KR) jalan menuju wilayah desa memang hilang akibat tanah longsor sehingga masyarakat yang terdampak bencana. "Kami Pemerintah Kabupaten Pekalongan, Jawa menyalurkan bantuan

PEKALONGAN (KR)
- Pemerintah Kabupaten
Pekalongan, Jawa
Tengah menyebut hingga
status tanggap darurat
bencana dicabut pada 3
Februari 2025, masih ada
enam pedukuhan di tiga
desa di Kecamatan Pe-
tungkriyono yang teriso-
lasi.

Sekretaris Daerah Kabupaten Pekalongan M. Yulian Akbar di Pekalongan, Kamis (6/2) mengatakan, meski status tanggap bencana sudah dicabut dan kini statusnya menjadi siaga bencana, namun kegiatan penanganan bencana alam masih terus berlanjut.

"Kami masih kerja keras terus untuk membuka akses di Petungkriyono. Jembatan Bailey masih dikerjakan dan pembersihan sisa lumpur pascabanjir juga terus dilakukan," katanya.

Menurutnya, akses

jalan menuju wilayah desa memang hilang akibat tanah longsor sehingga pihaknya masih mengupayakan pembuatan jalan baru.

"Hanya saja, untuk pembuatan jalan baru tidak mungkin dibangun di sekitar tebing karena cukup berbahaya. Oleh karena itu, kami memilihkan opsi pembangunan jalan baru agar tidak berbahaya," katanya.

Adapun untuk kegiatan belajar mengajar anak-anak sekolah masih dilakukan secara daring. Sementara itu, Personel Gabungan TNI-Polri masih terus melaksanakan kegiatan bakti sosial pascatanah longsor di wilayah Kecamatan Petungkriyono.

Kapolsek Petungkriyono Iptu Pol Eko Widiyanto mengatakan, pihaknya juga melakukan penyaluran bantuan kepada war-

ga masyarakat yang terdampak bencana. “Kami menyalurkan bantuan sosial kepada warga yang terdampak tanah longsor di Dukuh Tembelan, Desa Kayupuring. Selain itu, petugas melakukan pembuatan jalan darurat yang tentunya memberikan manfaat bagi aktivitas warga,” katanya.

Menurutnya, kegiatan bakti sosial ini untuk memperkuat hubungan antara Polri dengan masyarakat, serta memastikan setiap warga yang terdampak mendapatkan perhatian dan dukungan yang diperlukan.

"Kami ingin memastikan bahwa masyarakat merasa didukung dan tidak sendirian menghadapi situasi sulit ini. TNI-Polri akan selalu berusaha hadir untuk membantu dan mencari solusi terbaik bersama masyarakat," katanya. (Ant/San)-d